

#### 4.8 Pengumpulan Data

- a. Peneliti mendatangi subjek penelitian (ibu) dengan dibantu oleh pendidik PAUD. Ada 2 macam kuesioner yang digunakan yaitu :
  1. Kuesioner pertama yang tujuannya untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional ibu.
  2. Kuesioner yang kedua yang tujuannya untuk mengukur perkembangan kecerdasan emosional anak mereka yang berusia 1-3 tahun.
- b. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, dan meminta persetujuan responden.
- c. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- d. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi identitas dan data umum responden
- e. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner dengan membacakan contoh pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dan kapan harus menjawab sangat sering, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah.
- f. Peneliti pada tahap ini bertugas untuk membantu, mengawasi, dan membimbing ibu dalam pengisian kuesioner, dan siap membantu apabila ibu mengalami kesulitan atau ingin mengajukan pertanyaan.
- g. Setelah semua responden selesai menjawab, peneliti mengecek dan memastikan semua pertanyaan telah terisi dengan jelas. Kemudian selanjutnya dilakukan analisis hasil jawaban kuesioner.

#### 4.9 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Secara umum analisis data terdiri atas empat yaitu :

- a. Pengeditan data (*Editing*)

Pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah.

Kegiatan dalam penelitian ini mengenai tahap *editing* yaitu :

1. Mengecek nomor responden dan kelengkapan identitas anak dan orang tua.
2. Mengecek kelengkapan data dan apakah data kuesioner yang ditulis oleh responden sudah jelas dan dapat dipahami mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang kecerdasan emosional dan kuesioner mengenai perkembangan kecerdasan emosional anak.

b. Pengkodean data (*Coding*)

Pada tahap pengkodean data atau *Coding* ini dilakukan pemberian kode-kode tertutup pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Pada penelitian ini pengkodean dilakukan dengan cara memberikan skor terhadap item-item misalnya pada angket perkembangan kecerdasan emosional anak kategori selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, jarang diberi nilai 2 dan tidak pernah diberi nilai 1.

c. Pemrosesan (*Processing*)

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga jumlah kasus dalam berbagai kategori (Moh. Nazir, 2011).

d. *Clearing*

*Clearing* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

#### 4.9.1 Analisa Data Tingkat Kecerdasan Emosional Ibu

Skala pengukuran variabel kecerdasan emosional ibu dalam penelitian ini mengacu pada Skala Likert (*Likert Scale*). Perhitungannya yaitu dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 5, dengan rincian :

- a. Jawaban sangat sering diberi score 5.
- b. Jawaban sering diberi score 4.

- c. Jawaban kadang-kadang diberi score 3.
- d. Jawaban hampir tidak pernah diberi score 2.
- e. Jawaban tidak pernah diberi score 1.

Namun apabila pertanyaan negatif maka rinciannya seperti yang terdapat pada soal nomor 5, 8, 18, 23, dan 24 sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat sering diberi score 1.
- b. Jawaban sering diberi score 2.
- c. Jawaban kadang-kadang diberi score 3.
- d. Jawaban hampir tidak pernah diberi score 4.
- e. Jawaban tidak pernah diberi score 5.

#### 4.9.2 Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia 1-3 Tahun

Skala pengukuran variabel perkembangan kecerdasan emosional anak dalam penelitian ini juga mengacu pada Skala Likert (*Likert Scale*). Perhitungannya yaitu dimana masing-masing dibuat dengan menggunakan skala 1 – 5 kategori jawaban, yang masing-masing jawaban diberi score atau bobot yaitu banyaknya score antara 1 sampai 5, dengan rincian :

- a. Jawaban sangat sering diberi score 5.
- b. Jawaban sering diberi score 4.
- c. Jawaban kadang-kadang diberi score 3.
- d. Jawaban hampir tidak pernah diberi score 2.
- e. Jawaban tidak pernah diberi score 1.

Namun apabila pertanyaan negatif misalnya pada soal nomor 2, 6, dan 16 maka rinciannya sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat sering diberi score 1.
- b. Jawaban sering diberi score 2.
- c. Jawaban kadang-kadang diberi score 3.
- d. Jawaban hampir tidak pernah diberi score 4.
- e. Jawaban tidak pernah diberi score 5.

#### 4.9.3 Hubungan Tingkat Kecerdasan Emosional Ibu dengan Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak Usia 1-3 Tahun

Sesuai dengan tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat kecerdasan emosional ibu dengan perkembangan kecerdasan emosional anak usia 1-3 tahun di kecamatan Tapen, Bondowoso.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji korelasi *Rank Spearman* karena kedua variabelnya berskala ordinal. Tujuan dari analisa tersebut untuk mengetahui signifikansi atau kemaknaan ada atau tidak ada hubungan.

Analisa perhitungan ini dilakukan melalui program komputer dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan hasil intepretasi sebagai berikut :

- a. Ho apabila kedua variabel tidak ada hubungannya antara yang satu dengan yang lain.
- b. H1 apabila kedua variabel ada hubungannya antara yang satu dengan yang lain.

Hal tersebut dapat disimpulkan dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan :

- a. Probabilitas  $> 0,05$  maka Ho diterima, H1 ditolak.
- b. Probabilitas  $< 0,05$  maka Ho ditolak H1 ditolak.

#### 4.10 Etika Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini peneliti mengajukan permohonan ijin kepada institusi (pihak Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memiliki aspek etika sebagai berikut :

##### a. Otonomi (*Autonomy*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

##### b. *Kerahasiaan (Confidentiality)*

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat

pribadi. Namun, tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama ataupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas responden.

c. Meminta persetujuan (*Inform consent*)

Salah satu etika penelitian yang penting adalah *Inform consent* atau meminta persetujuan. Pemberian persetujuan mengartikan bahwa partisipan akan lebih memperhatikan jenis informasi yang diinginkan peneliti, mengapa informasi harus diberikan, apa tujuan yang diharapkan peneliti dengan informasi yang diberikan, dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap partisipan, serta menjaga agar partisipan tidak berada dalam tekanan ketika memberikan informasi.

d. Menghaskan manfaat (*Beneficence*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Setiap subjek berhak mendapatkan keuntungan yang sama dari setiap perlakuan yang menguntungkan yang diberikan kepada partisipan lain dalam penelitian.

e. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi, dan pilihan bebas masyarakat.

f. Tidak merugikan (*Non meleficence*)

*Non meleficence* artinya peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Dampak atau bahaya yang dimaksud bukan hanya bahaya luka atau kerusakan atau keracunan akibat percobaan medis tetapi juga segala hal yang menyebabkan partisipan merasa tidak nyaman, mengalami kekerasan, menderita, terganggu privasinya, atau juga mengalami prosedur yang tidak manusiawi (Kumar, 2005).

Ketika peneliti mengumpulkan data dari responden, harus terlebih dahulu memastikan bahwa keterlibatan partisipan atau responden tidak akan membahayakannya dan memberikan resiko seminimal mungkin. Hal tersebut berarti tingkat bahaya atau ketidaknyamanan dalam kegiatan penelitian tidak lebih daripada tingkat yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

g. Fidelity

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian serta tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden.

#### 4.11 Alur Penelitian

